

ARTIKEL JURNAL

**PENGARUH MODUL “UTAK-ATIK TAKTIK CATUR” TERHADAP
PEMAHAMAN TAKTIK CATUR PADA ANGGOTA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA CATUR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Oleh

Burhanuddin Anshory

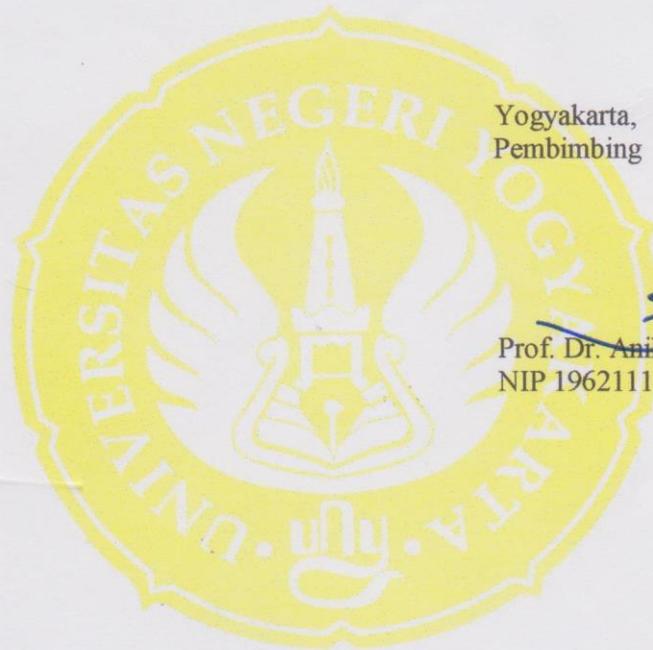
NIM 10105241005

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

PERSETUJUAN

Jurnal Skripsi yang berjudul “PENGARUH MODUL “UTAK-ATIK TAKTIK CATUR” TERHADAP PEMAHAMAN TAKTIK CATUR PADA ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA CATUR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA” yang disusun oleh Burhanuddin Anshory, NIM 10105241005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.



Yogyakarta, April 2015
Pembimbing


Prof. Dr. Anik Ghufon, M. Pd.
NIP 196211111988031001

PENGARUH MODUL “UTAK-ATIK TAKTIK CATUR” TERHADAP PEMAHAMAN TAKTIK CATUR PADA ANGGOTA UKM CATUR UNY

EFFECT OF MODULE “UTAK-ATIK CHESS TACTICS” OF UNDERSTANDING ON THE CHESS TACTIC TO MEMBERS OF THE CHESS UNIT IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY.

Oleh: Burhanuddin Anshory, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: anshoryburhanuddin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modul “Utak-Atik Taktik Catur” terhadap pemahaman taktik catur pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Catur Universitas Negeri Yogyakarta.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuasi eksperimen, dengan subjek penelitian anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Catur UNY, yang berjumlah 10 mahasiswa. Desain yang digunakan yaitu *one group pre-test post-test*. Metode pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post test* yaitu 84 lebih besar dari rata-rata nilai *pre test* yaitu 52. Standar deviasi nilai *post test* sebesar 9,66 lebih kecil dari standar deviasi nilai *pre test* sebesar 17,51. Hal ini berarti modul “Utak-Atik Taktik” Catur memberikan pengaruh terhadap pemahaman taktik catur pada anggota UKM Catur UNY. Selain itu, modul “Utak-Atik Taktik Catur” merupakan modul yang baik dan menarik karena memuat karakteristik *self instructional, self contained, stand alone, adaptive, user friendly*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas oleh ahli materi dan ahli media yang telah dilakukan. Inti penerapan modul yaitu masing-masing anggota UKM Catur UNY diberikan satu modul kemudian dijelaskan cara penggunaan dan macam-macam taktik catur yang ada pada modul serta pengaplikasiannya di atas papan catur.

Kata kunci: *modul “Utak-Atik Taktik Catur”, pemahaman taktik catur, anggota UKM Catur UNY*

Abstract

This research aimed to determine the effect of module “Utak-Atik Chess Tactics” of understanding on the chess tactic to members of the Chess Unit in Yogyakarta State University.

This type of research is a quasi-experimental study, the research subjects member of the Chess Unit in UNY, which amounted to 10 students. Design used is one group pre-test post-test. Methods of data collection using achievement test and documentation. Data analysis using quantitative descriptive analysis techniques.

The results of this research showed that the average post-test score that is 84 greater than the average pre-test score is 52. The standard deviation of 9.66 post-test value is smaller than the standard deviation of the pre-test value of 17.51. This means that the module “Utak-Atik Chess Tactics” gives effect of understanding on the chess tactic to members of the Chess Unit in Yogyakarta State University, the module “Utak-Atik Chess Tactics” is a good and interesting modules for load characteristics of self-instructional, self-contained, stand alone, adaptive, user friendly. This is evidenced by the results of test validity by expert content and media expert who has done. The core application modules that each member of the members of the Chess Unit in Yogyakarta State University given one module then described how to use and various chess tactics that exist in the module and its application on the chessboard.

Keywords: module “Utak-Atik Chess Tactics”, understanding chess tactics, member of chess unit in Yogyakarta State University

PENDAHULUAN

Permainan catur adalah permainan yang dilengkapi dengan papan catur, buah catur sebanyak 16 buah berwarna hitam dan 16 berwarna putih. Permainan catur sudah dikenal

sejak zaman kuno. Menurut Aryansyah (2005: 1) catur berasal dari masyarakat Yunani, Romawi, Babylonia, Mesir, Yahudi, Persia, Cina, Hindhu, Arab, Kastilia, Irlandia, dan Welsch. Ada pula ahli sejarah yang menyatakan kaitannya dengan

tokoh-tokoh legendaris seperti Japheth, Shem, Raja Sri Lanka, Xerxes, Aristoteles, dan ahli perbintangan Persia. Permainan catur yang banyak dimainkan sekarang ini berasal dari India pada abad ke-7 M, dengan nama “Chaturangga”.

Tujuan dari permainan catur adalah memenangkan raja lawan, tetapi apabila kedua pemain sudah tidak mungkin menang satu sama lain maka permainan ini berakhir dengan remis. Remis juga dapat terjadi atas kesepakatan kedua pemain sebelum pemain berakhir (Alessandro Nizzola, 2002: 2). Permainan catur mulai berkembang pada awal abad ke-20 dan pada tahun 1950 didirikanlah Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PERCASI).

Berdirinya PERCASI sebagai wadah bagi pecatur di Indonesia menjadi promotor bagi seluruh daerah di Indonesia untuk mengembangkan permainan catur, baik di kalangan umum maupun mahasiswa. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik, oleh karena itu dibentuklah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Catur UNY untuk mengembangkan potensi mahasiswa di bidang catur.

UKM Catur UNY berdiri dan diresmikan sejak 30 April 1983 yang pada waktu itu bernama UKM Catur IKIP Yogyakarta. Anggota UKM Catur UNY adalah mahasiswa UNY yang telah terdaftar dan dilantik menjadi anggota UKM Catur UNY. Kepengurusan UKM Catur UNY meliputi ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, bidang huminfo, bidang turnamen, bidang atlet, bidang kaderisasi, dan bidang kerumahtanggaan (AD-ART UKM Catur UNY tahun 2013). Kegiatan yang dilakukan oleh UKM Catur UNY antara lain mengadakan turnamen catur tingkat mahasiswa, mengikuti turnamen catur baik di tingkat provinsi maupun nasional, latihan rutin, studi banding, makrab, dan lain-lain.

Sebagai organisasi yang dikelola di bawah naungan Universitas Negeri Yogyakarta maka

sudah seharusnya UKM Catur UNY meraih prestasi catur di berbagai kejuaraan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi UKM Catur UNY. Hal ini tentu tidak terlepas dari pengelolaan organisasi yang baik, pendanaan yang baik, serta sistem latihan yang baik (AD-ART UKM Catur UNY tahun 2013). Sistem latihan yang baik membutuhkan seorang pelatih serta materi yang baik pula. Materi yang baik harus dikemas secara menarik dan mudah dipahami bagi anggota UKM Catur UNY.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan anggota UKM Catur UNY, proses pembelajaran yang digunakan di UKM Catur UNY sejak tahun 2011 adalah dengan tutor sebaya dan masih menemui beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut di antaranya adalah tutor hanya mengajari materi catur berdasarkan pengalaman yang dimiliki dan penyampaian tidak sistematis sehingga anggota UKM Catur UNY kurang paham dengan materi yang disampaikan tutor. Hal ini dibuktikan dengan anggota UKM Catur UNY tidak dapat menjawab soal evaluasi berupa *puzzle* catur yang diberikan oleh tutor setelah penjelasan materi.

Selain itu, tidak semua anggota UKM Catur UNY dapat hadir dalam waktu yang bersamaan untuk berlatih catur. Hal ini disebabkan karena jadwal perkuliahan yang berbeda-beda sehingga tutor juga memiliki kesulitan untuk menyesuaikan jadwal latihan. Akibatnya, anggota UKM yang hadir dari 3 hari yang ditentukan sebagai hari latihan dalam seminggu berbeda-beda, sehingga materi yang didapat juga berbeda-beda.

Permasalahan lain yang terdapat di UKM Catur UNY yaitu anggota UKM tidak memiliki catatan maupun buku materi seperti modul untuk dipelajari sendiri. Di UKM Catur UNY, materi tentang taktik catur dalam bentuk buku hanya ada 3 buah dan dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan kondisi buku yang tidak utuh yaitu beberapa halaman tidak ada karena

robek sehingga tidak menarik peserta didik dalam membaca dan mempelajarinya sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka mengakibatkan pemahaman taktik catur pada anggota UKM Catur UNY belum optimal. Hal ini dibuktikan dari seringnya anggota UKM Catur UNY mengalami kekalahan dalam bermain catur. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengatasi permasalahan dengan menerapkan modul agar anggota UKM Catur UNY dapat lebih mandiri dalam belajar memahami taktik catur tanpa tergantung pada tutor.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1997: 132) bahwa modul merupakan suatu unit program pembelajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Dengan menggunakan modul, anggota UKM Catur UNY memiliki tujuan yang jelas, sehingga kegiatan belajar lebih terarah. Hal ini juga sejalan dengan fungsi modul yang dikemukakan oleh Soemirat (1980:4) yaitu sebagai alat untuk mengkomunikasikan unit pelajaran kepada siswa secara individual kemudian dipahami, dimengerti dan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada, dengan sesedikit mungkin layanan dan bimbingan dari guru.

Menurut Surya Dharma (2008: 5-6) bahwa sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik yaitu *self instructional* (mampu membelajarkan diri sendiri), *self contained* (mencakup keseluruhan materi pembelajaran), *stand alone* (tidak tergantung media lain), *adaptive* (memiliki daya adaptif), *user friendly* (mudah dipahami). Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menerapkan modul sebagai media dalam menyelesaikan masalah belajar taktik catur. Peneliti membuat modul yang isinya konsep taktik, teori dasar, materi, dan soal-soal taktik catur. Modul dirancang lebih baik sehingga dapat menarik anggota UKM Catur UNY untuk belajar catur secara mandiri tentang taktik catur agar kualitas dalam bermain caturnya dapat meningkat.

Taktik catur adalah langkah untuk mencapai tujuan kita dalam permainan catur yaitu memenangkan raja lawan. Taktik catur sangat penting dikuasai oleh pemain catur karena sebagian besar permainan catur terdiri dari unsur taktik. Tim Brennan (2012: 11) menyatakan bahwa pentingnya taktik dalam permainan catur adalah sebagai sebuah pondasi permainan. Oleh karena itu, apabila seorang pemain sudah menguasai berbagai macam taktik dalam bermain catur, maka akan lebih mudah dalam memenangkan sebuah permainan catur.

Ada 9 taktik catur dalam permainan catur yaitu (Raymond Keene, 2004: 12) yang selanjutnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Double attacks*, disebut juga serangan ganda. Serangan ganda terjadi ketika pemain melangkahkan buah catur dan mengancam lebih dari satu buah catur lawan.
2. *Pin*, disebut juga ikatan. Ikatan terjadi ketika buah catur lawan terpaksa tidak bisa bergerak, walaupun bergerak akan membahayakan buah catur yang lain.
3. *Fork*, disebut juga garpuan. Garpuan terjadi ketika kita melangkahkan buah catur dan mengancam lebih dari satu buah catur lawan. Hampir sama dengan *double attacks*, hanya saja lebih spesifik dengan langkah kuda.
4. *Skewer*, disebut juga tusuk sate. Tusuk sate terjadi ketika buah catur yang kita langkahkan mengancam lebih dari satu buah catur lawan secara horisontal, vertikal, maupun diagonal.
5. *Discovered attack*, disebut juga dengan ancaman yang ditemukan. Ancaman yang ditemukan terjadi ketika kita melangkahkan buah catur secara menguntungkan dan memberikan keuntungan juga bagi buah catur yang lain.
6. *Zugzwang*, yaitu keadaan dimana pihak yang mendapat giliran melangkah terpaksa membuat langkah yang merugikan dirinya sendiri.
7. *Back rank*, taktik ini terjadi ketika raja yang berada di baris terakhir sedangkan pion yang

melindunginya tidak dilangkahkan sehingga sangat rawan ancaman mati.

8. *Clearance*, disebut juga upaya pembersihan, yaitu keadaan dimana seorang pemain menggerakkan buah caturnya untuk mempersiapkan petak bagi buah catur yang lain, bisa juga gerakan buah catur itu untuk memancing buah lawan agar keluar dari suatu petak.
9. *Combination*, adalah suatu pengorbanan yang akan membuat lawan harus membuat pilihan antara mengambil pengorbanan kita atau mengabaikannya. Kedua pilihan tersebut tetap akan menguntungkan kita.

Pemahaman taktik catur merupakan kemampuan untuk memahami taktik catur yang terdapat pada permainan catur. Seseorang dikatakan telah memiliki pemahaman taktik catur yang baik diantaranya adalah mampu menemukan solusi berbagai macam posisi dalam bentuk *puzzle*, mampu menganalisa dan menilai posisi suatu partai, serta mampu mengolah berbagai taktik sehingga dapat memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, taktik catur ini penting dipelajari agar seseorang menjadi pemain catur yang tidak mudah dikalahkan. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pafu (2000: 10) bahwa seseorang harus menguasai taktik dan teori dalam bermain catur seperti pembukaan, permainan tengah dan akhir agar menjadi pemain catur yang tangguh.

Modul yang disusun dan digunakan dalam penelitian ini adalah modul “Utak-Atik Taktik Catur”. Modul tersebut berisi 9 taktik dalam permainan catur. Peneliti menggunakan modul sebagai media dalam menyelesaikan permasalahan di UKM Catur UNY karena merujuk pada beberapa kelebihan yang terdapat pada modul antara lain: (1) motivasi peserta didik dipertinggi karena setiap kali peserta didik mengerjakan tugas dibatasi dengan jelas dan yang sesuai dengan kemampuannya; (2) sesudah pengajaran selesai, pendidik dan peserta didik mengetahui benar peserta didik yang berhasil

Pengaruh Modul Taktik...(Burhanuddin Anshory)

dengan baik dan mana yang kurang berhasil; (3) peserta didik mencapai hasil yang sesuai dengan kemampuannya; (4) beban belajar terbagi lebih merata sepanjang semester; dan (5) belajar lebih berdaya guna (Santayasa, 2009: 11).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang pengaruh modul “Utak-Atik Taktik Catur” terhadap pemahaman taktik catur pada anggota UKM Catur UNY. Hasil yang diharapkan adalah mengetahui bahwa modul “Utak-Atik Taktik Catur” berpengaruh terhadap pemahaman taktik catur sehingga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen dikenal dengan eksperimen semu atau eksperimen yang tidak sebenarnya. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design*. Desain penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Hasil perlakuan akan diketahui lebih akurat karena membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudahnya (Sugiyono, 2010: 110).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta pada Bulan Oktober sampai November 2014 dengan 5 kali pertemuan. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada saat anggota UKM Catur UNY melakukan latihan catur rutin di sekretariat UKM Catur UNY

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian anggota UKM Catur UNY angkatan 2014. Penelitian ini menggunakan sepuluh anggota UKM Catur UNY sebagai subjek penelitian. Adapun subjek penelitian ini merupakan anggota

yang dikhususkan menjadi atlet yaitu sejumlah sepuluh orang.

Validasi Instrumen dan Media Modul

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, sedang uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dapat digunakan melalui penilaian dari ahli (*expert judgement*). Hasil dari uji validitas ini adalah materi tes cocok dengan tujuan penelitian dan tingkat kesulitan tes sesuai dengan pemahaman anggota UKM Catur UNY.

Sedangkan untuk validasi media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modul “Utak-Atik Taktik Catur” dilakukan uji validitas dari ahli media maupun ahli materi. Hasil validasi modul oleh ahli media adalah modul sudah baik dan bisa diujicobakan. Demikian pula validasi oleh ahli materi, modul sudah memuat semua materi yang dibutuhkan dan telah layak untuk diujicobakan.

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama (Suharsimi Arikunto, 2012: 104). Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Flanagan diperoleh hasil $r_{11} = 0,6$. Hal ini menunjukkan instrumen penelitian yang digunakan termasuk dalam kriteria sedang.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: 1) Menyajikan rekapitulasi data hasil tes pemahaman taktik catur awal dan akhir anggota UKM Catur UNY dalam bentuk tabel dan grafik; 2) Menghitung rata-rata hasil tes pemahaman taktik catur awal dan akhir anggota UKM Catur UNY; 3) Menghitung

Pengaruh Modul Taktik...(Burhanuddin Anshory)

standar deviasi hasil tes pemahaman taktik catur awal dan akhir anggota UKM Catur UNY; 4) Memaknai dan memberikan deskripsi berdasarkan data hasil tes pemahaman taktik catur awal dan akhir anggota UKM Catur UNY; dan 5) Uji hipotesis dengan melihat perbedaan hasil tes pemahaman taktik catur awal dan akhir anggota UKM Catur UNY, selanjutnya dibuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui pengaruh modul “Utak-Atik Taktik Catur” terhadap pemahaman taktik catur pada anggota UKM Catur UNY. Dalam penelitian ini, modul yang digunakan adalah “Utak-Atik Taktik Catur”. Modul “Utak-Atik Taktik Catur” disusun sendiri oleh peneliti dan telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Modul tersebut dinilai sudah memiliki karakteristik modul yang baik dan menarik sebagaimana dikemukakan Surya Dharma (2008: 5-6) bahwa suatu modul dikatakan baik dan menarik apabila memiliki karakteristik mampu membelajarkan diri sendiri (*self instructional*), materi pembelajaran dikemas secara utuh (*self contained*), tidak tergantung media lain (*stand alone*), adaptif, dan mudah digunakan. Dengan mengkaji hasil dan perolehan data secara keseluruhan terlihat bahwa pemanfaatan modul “Utak-Atik Taktik Catur” mampu memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman taktik catur anggota UKM Catur UNY, hal ini terlihat setelah membandingkan nilai *pre test* dan *post test*.

Pemanfaatan media modul “Utak-Atik Taktik Catur” mempengaruhi pemahaman anggota UKM Catur UNY dalam proses pembelajaran tentang taktik catur. Hal ini sesuai dengan fungsi modul itu sendiri menurut Soemirat (1980: 4) yaitu sebagai alat untuk mengkomunikasikan unit pelajaran kepada siswa untuk kemudian dipahami dan dimengerti. Modul “Utak-Atik Taktik Catur” berisi berbagai macam taktik catur seperti *double attack*, *pin*, *fork*, dan

lain-lain. Taktik catur tersebut penting dipelajari, hal ini sesuai dengan pendapat Raymonf Keene (2004: 12) bahwa setiap permainan catur, sebagian besar menggunakan taktik dalam melangkah buah catur.

Data dalam penelitian ini mengenai pemahaman taktik catur anggota UKM Catur UNY. Berdasarkan pengamatan pra penelitian terlihat beberapa subjek penelitian belum dapat mencapai skor minimal yang ditetapkan UKM Catur UNY yaitu 60 pada materi taktik catur. Berikut data mengenai hasil kemampuan awal (*Pre test*) yang diperoleh oleh masing-masing subjek penelitian.

Tabel 1. Data Kemampuan Awal (*Pre test*) Subjek Penelitian.

No.	Nama Subjek	Nilai Minimum	Nilai <i>Pre test</i>	Ket.
1	SQU	60	70	Tuntas
2	HW	60	60	Tuntas
3	AWS	60	20	Belum Tuntas
4	AY	60	50	Belum Tuntas
5	RS	60	80	Tuntas
6	IAW	60	40	Belum Tuntas
7	ATA	60	60	Tuntas
8	MH	60	60	Tuntas
9	MAR	60	40	Belum Tuntas
10	FA	60	40	Belum Tuntas
Rata-rata			52	
Standar Deviasi			17,51	

Perlakuan dalam penelitian ini yakni penggunaan modul “Utak-Atik Taktik Catur” yang berisi materi taktik catur berupa *puzzle*. Hal ini sesuai dengan pendapat Andrey Volokitin & Vladimir Grabinsky (2007: 7) bahwa cara belajar taktik catur yang terbaik adalah dengan banyak menyelesaikan *puzzle* catur.

Langkah-langkah proses pembelajaran taktik catur dengan menggunakan media modul adalah peneliti menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan mengkondisikan ruangan agar nyaman untuk belajar. Caranya yaitu membersihkan ruangan, menyiapkan papan dan buah catur, serta menyiapkan modul. Kemudian melakukan apersepsi dengan menjelaskan tujuan pembelajaran materi oleh peneliti yaitu mengenalkan macam-macam taktik catur. Kemudian peneliti menjelaskan cara mempelajari modul “Utak-Atik Taktik Catur” sekaligus mengajarkan materi yang terdapat pada modul. Langkah terakhir dilakukan evaluasi dengan tes berdasarkan materi yang disampaikan pada setiap pertemuan/*treatment*.

Perlakuan yang diberikan selama dua kali pertemuan dengan perlakuan yang hampir sama namun perlakuan yang diberikan berbeda. Setiap pertemuan didasarkan pada jadwal latihan subjek penelitian. Pertemuan pertama, peneliti menjelaskan materi taktik catur dengan tema *double attack*. Anggota UKM Catur UNY diminta memperhatikan dan mencoba mempraktikkan soal *puzzle* yang ada di dalam modul. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi taktik catur dengan tema *pin*. Setelah diberikan perlakuan, dilakukan *post test* untuk mengetahui kemampuan akhir anggota UKM Catur UNY setelah diberikan perlakuan.

Ada tidaknya pengaruh modul “Utak-Atik Taktik Catur” terhadap pemahaman taktik catur bagi anggota UKM Catur UNY dapat diketahui dari data hasil *post test* setelah diberikan perlakuan. Berikut ini data kemampuan akhir (*post test*) yang diperoleh oleh masing-masing subjek penelitian.

Tabel 2. Data Kemampuan Akhir (*Post test*)
Subjek Penelitian.

No	Nama Subjek	Nilai Minimum	Nilai <i>Post test</i>	Ket.
1	SQU	60	100	Tuntas
2	HW	60	90	Tuntas
3	AWS	60	70	Tuntas
4	AY	60	80	Tuntas
5	RS	60	90	Tuntas
6	IAW	60	80	Tuntas
7	ATA	60	80	Tuntas
8	MH	60	90	Tuntas
9	MAR	60	90	Tuntas
10	FA	60	70	Tuntas
Rata-rata			84	
Standar Deviasi			9,66	

Hasil skor *post test* di atas menunjukkan bahwa seluruh subjek dapat mencapai KKM sebesar 60. Berdasarkan hasil *pre test* dan hasil *post test*, maka diketahui rata-rata nilai *post test* yaitu 84 lebih besar dari rata-rata nilai *pre test* yaitu 52. Standar deviasi nilai *post test* sebesar 9,66 lebih kecil dari standar deviasi nilai *pre test* sebesar 17,51. Hal tersebut menunjukkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu modul “Utak-Atik Taktik Catur” berpengaruh terhadap pemahaman taktik catur pada anggota UKM Catur UNY dapat diterima.

Keterbatasan yang dimiliki anggota UKM Catur UNY dalam proses pemahaman materi sangat berbeda karena setiap individu memiliki karakteristik berbeda-beda, diantaranya; mudah jenuh, mudah lupa, sulit berkonsentrasi, sehingga hasil belajar anggota UKM Catur UNY juga berbeda-beda. Selain kondisi anggota UKM Catur UNY yang mempengaruhi, kondisi luar individu juga berpengaruh dalam proses pemahaman mereka. Padatnya jadwal kuliah dan adanya tugas yang banyak juga berpengaruh dalam proses pembentukan pemahaman mereka.

Adapun beberapa hal yang dilakukan peneliti untuk mengkondisikan subjek agar tetap bertahan dan fokus dalam perlakuan yang diberikan adalah peneliti melakukan pendekatan kepada subjek diluar kegiatan perlakuan agar subjek merasa nyaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Modul “Utak-Atik Taktik Catur” berpengaruh terhadap pemahaman taktik catur bagi anggota UKM Catur UNY. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *post test* yang lebih besar dari rata-rata nilai *pre test* dengan selisih 32 dan standar deviasi nilai *post test* lebih kecil dari standar deviasi nilai *pre test* dengan selisih 7,85. Modul “Utak-Atik Taktik Catur” merupakan modul yang baik dan menarik karena memuat karakteristik *self instructional, self contained, stand alone, adaptive, user friendly* dibuktikan dari hasil uji validitas oleh ahli materi dan media yang telah dilakukan.

Modul “Utak-Atik Taktik Catur” berisi 9 jenis taktik catur. Modul ini digunakan sebagai media dalam berlatih taktik catur sehingga materi lebih mudah dipahami oleh anggota UKM Catur UNY. Inti penerapan modul yaitu masing-masing anggota UKM Catur UNY diberikan satu modul kemudian dijelaskan cara penggunaan dan macam-macam taktik catur yang ada pada modul serta pengaplikasiannya di atas papan catur.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan modul “Utak-Atik Taktik Catur” ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran bagi anggota UKM Catur UNY. Pendidik memberikan masing-masing satu modul “Utak-Atik Taktik

Catur” untuk anggota UKM Catur UNY kemudian dijelaskan dan dipraktikkan di atas papan catur.

2. Bagi Anggota UKM Catur UNY

Diharapkan anggota UKM Catur UNY belajar taktik catur menggunakan modul agar lebih mudah memahami materi. Materi dipelajari satu persatu mulai dari bab 1 kemudian rutut sampai bab 9. Anggota UKM Catur UNY bisa menggunakan papan catur untuk menempatkan posisi *puzzle* yang terdapat di dalam modul.

DAFTAR PUSTAKA

AD-ART UKM Catur UNY tahun 2013.

Aryansyah Noor. 2005. *Bermain Catur*. Yogyakarta: UKM Catur UNY.

Brennan, Tim. 2012. *How to Make the Most of Your Tactics Training*. Diakses dari <http://tacticstime.com/downloads/TacticsTimeUsersGuide.pdf>, pada 20 Juni 2014.

Keene, Raymond, Leonid Samkovich and Eric Schiller. 2003. *Killer Chess Tactics*. New York: Cardoza Publishing.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2003). *Teknologi pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.

Nizzola, Alessandro. 2002. *Strategy and Tactics For Novice Players*. Diakses dari <http://freechessarea.com/strategy2.pdf>, pada 20 Juni 2014.

Pafu. 2000. *The Beginner's Game*. Canada: Trafford.

I Wayan Santyasa. 2009. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Soemirat. 1980. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Surya Dharma. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Volokitin, Andrey & Grabinsky, Vladimir. 2007. *Perfect Your Chess*. London: Gambit Publications Ltd.